

THE EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT AND STUDENT LEARNING DIFFICULTIES ON LEARNING OUTCOMES IN ACCOUNTING SUBJECTS UN THE ACCOUNTING EXPERTISE PROGRAM OF SMK NEGERI 4 MAKASSAR

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KESULITAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 4 MAKASSAR

MARYAM

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
E-mail: maryamriank@gmail.com

SUMMARY

This research aimed to study; (1) the influence of the family environment and student learning difficulties simultaneously on student learning outcomes in accounting subjects in the accounting expertise program of SMK Negeri 4 Makassar, (2) the influence of the family environment and student learning difficulties partially on student learning outcomes in accounting subjects in the expertise program accounting at SMK Negeri 4 Makassar, and (3) variables that had a dominant effect on student learning outcomes in accounting subjects in expertise program of SMK Negeri 4 Makassar. The variables in this research were the family environment as the first independent variable (X1), student learning difficulties as the second independent variable (X2), and the learning outcome variable as the pendent variable (Y). The populations in this research were all students of the accounting expertise program of SMK Negeri 4 Makassar consisting of 319 students. The sampling technique used a proportionate stratified random sampling technique with a sample of 76 students. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using the percentage descriptive analysis, classical assumption test, instrument test, and hypothesis test using the Statistical Package for Sosial Science (SPSS) Version 25 program. Based on the results of data analysis the family environment partially had a significant effect on student learning outcomes in accounting subjects with a significant level of $<0,05$ and student learning difficulties partially had a significant effect on student learning outcomes in accounting subjects with a significant level of $<0,05$. The family environment and student learning difficulties simultaneously had a significant effect on student learning outcomes in accounting subjects with a significant level of $<0,05$. In addition, the coefficient of determination (R^2) was 0,182 (18,2%). This means the the influence on the family environment and student learning difficulties on student learning outcomes was 18%, while the remaining 82% was influenced by other factors not examined. The learning difficulties, the dominant influence on student learning outcomes in accounting subjects with a coefficient of determination of 0,227 or 22,7%.

Keywords: *Democratic Parenting, Students' Learning Outcomes*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, (2) pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, dan (3) variabel yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga sebagai variabel bebas pertama (X1), kesulitan belajar siswa sebagai variabel bebas kedua (X2) dan variabel hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar yang terdiri dari 319 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 76 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan menggunakan program bantuan Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan tingkat signifikan $<0,05$ dan kesulitan belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan tingkat signifikan $<0,05$. Lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan tingkat signifikan $<0,05$. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,182 (18,2%). Hal ini berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta kesulitan belajar dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan koefisien determinasi sebesar 0,227 atau 22,7%.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Kesulitan Belajar Siswa, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi setiap sumber daya manusia sehingga mampu berkontribusi bagi kehidupannya, lingkungannya serta bangsa dan negaranya. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan perlu ditingkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berujung pada pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2016:3) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik setelah memperoleh pengalaman belajarnya.”

Menurut Slameto (2013:54-72) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern yang meliputi: kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan ekstern meliputi lingkungan keluarga, social dan masyarakat.

Selain itu Rifai & Anni (2009:97) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik (kesehatan organ tubuh), kondisi psikis (kemampuan intelektual, emosional, kesulitan belajar), dan kondisi sosial (kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan). Sedangkan faktor eksternal meliputi tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan termasuk dalam faktor ekstern. Menurut Hasbullah (2015:38) “lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.” Dalam

lingkungan keluarga, peranannya tidak kalah penting dengan lembaga pendidikan formal. Subini (2016:27-33) mengemukakan indikator lingkungan keluarga yaitu “cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.” Keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan dan proses pendidikan anak. Dalam proses tersebut terjalin adanya hubungan atau relasi antara orang tua dan anak. Hubungan orang tua dan anak dapat mempengaruhi belajar anak seperti halnya keterlibatan orang tua dalam membimbing proses belajar anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Subini (2016:26) yang mengatakan bahwa apabila hubungan orang tua dan anak dekat atau komunikasi antara mereka berjalan dengan baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar anak. Sebaliknya jika hubungan antara anggota keluarga tidak akrab (harmonis) akan berdampak negatif pada pola pikir anak yang akan mempengaruhi hasil belajar anak.

Selain lingkungan keluarga, faktor intern kesulitan belajar juga mampu mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sriyanti (2013:145) “kesulitan belajar adalah suatu keadaan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.” Irham & Wiyani (2017:145) mengemukakan indikator kesulitan belajar yaitu “siswa menunjukkan prestasi yang rendah, hasil belajar yang diperoleh tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, siswa lambat dalam mengerjakan tugas-tugas, siswa menunjukkan sikap yang kurang wajar, menunjukkan perilaku menyimpang dan emosional.”

Kesulitan belajar merupakan hal-hal atau gangguan yang dapat mengakibatkan kegagalan yang mempengaruhi hasil belajar. Selain itu kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai

dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kesulitan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Program Keahlian Akuntansi SMK negeri 4 Makassar”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar?

B. Kajian Teori

Menurut Hamalik (2012:30) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang meliputi aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Indikator hasil belajar menurut Jamil (2014:88) adalah “sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.”

Menurut Hasbullah (2015:38) mengemukakan bahwa “lingkungan keluarga adalah pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.” Indikator dari lingkungan keluarga menurut subini (2016:27-33) yaitu (1) cara orang

tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, dan (6) latar belakang kebudayaan.

Menurut Irham & Wiyani (2017:254) mengemukakan bahwa “kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan factor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.” Indikator dari kesulitan belajar menurut Irham & Wiyani (2017:263) yaitu (1) siswa menunjukkan prestasi yang rendah, (2) hasil belajar yang diperoleh tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, (3) siswa lambat dalam mengerjakan tugas-tugas, (4) siswa menunjukkan sikap yang kurang wajar, (5) siswa menunjukkan perilaku menyimpang dan (6) siswa menunjukkan sikap emosional.

C. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar yang terdiri 319 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII program keahlian akuntansi yang diambil secara acak dari tiap kelas sehingga jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Kesulitan Belajar siswa (X_2) secara Simultan terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesulitan hasil belajar dengan nilai F sebesar 8,114 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 0,182 atau 18,2%. Hal ini

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 18,2 persen dan sisanya 81,8 persen di pengaruhi faktor lain. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga dan semakin rendah tingkat kesulitan belajar siswa maka akan baik pula hasil belajar siswa tersebut.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) secara Parsial terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai signifikan $0,013 < 0,05$, maka hipotesis diterima, dan ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,128 atau 12,8% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Artinya bila seorang siswa memiliki lingkungan keluarga yang baik akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula, sebaliknya apabila seorang siswa memiliki lingkungan keluarga yang kurang mendukung/kurang baik maka hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan. Dalam hal ini keluarga memegang penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

3. Pengaruh Kesulitan Belajar Siswa (X_2) secara Parsial terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai signifikan $0,019 < 0,05$, maka hipotesis diterima, dan ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Adapun nilai

koefisien determinasi sebesar 0,227 atau 22,7% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 22,7% dan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavyan (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kesulitan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi di kelas X Adm. Perkantoran SMK Pasundang 1 Bandung.

Artinya ketika siswa memiliki kesulitan belajar yang tinggi maka siswa tidak mampu mencapai prestasi sekolah dengan baik. Maka diharapkan siswa mampu mengatasi setiap kesulitan yang di hadapi agar mampu mencapai prestasi yang diinginkan.

4. Variabel yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai koefisien lingkungan keluarga (r^2) yaitu 0,128 atau 12,8% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 12,8%. Sedangkan hasil data analisis yang diperoleh untuk nilai koefisien kesulitan belajar siswa (r^2) yaitu 0,227 atau 22,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 22,7%.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar adalah variabel kesulitan belajar dimana pengaruhnya lebih besar yakni sebesar 22,7% dibanding dengan variabel lingkungan keluarga hanya sebesar 12,8%.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar terbanyak dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan keluarga siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar termasuk dalam kategori tinggi. Dimana rata-rata persentase skor aktual sebesar 80,4 persen. Namun terdapat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator suasana rumah dengan persentase skor aktual 34,2 persen.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar termasuk dalam kategori rendah. Dimana rata-rata persentase skor aktual sebesar 42,6 persen. Namun terdapat tiga indikator yang masih di atas rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator hasil belajar yang diperoleh tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan dengan persentase skor aktual 48,5 persen, indikator siswa lambat dalam mengerjakan tugas-tugas dengan persentase skor aktual 48,8 persen dan indikator siswa menunjukkan sikap emosional dengan persentase skor aktual 50,1 persen.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bagi Siswa :

- dari segi lingkungan keluarga siswa diharapkan mampu menciptakan suasana belajar di rumah yang nyaman.
- dari segi kesulitan belajar siswa diharapkan dapat memperhatikan dan mampu memahami penjelasan materi yang dipaparkan oleh guru agar tidak terlambat dalam mengerjakan tugas sehingga hasil belajar yang diinginkan seimbang dengan usaha yang dilakukan serta menghilangkan perasaan yang membuat diri mudah

tersinggung terhadap guru maupun siswa lainnya

Bagi Orang Tua:

Diharapkan orang tua mampu menciptakan suasana rumah yang lebih kondusif untuk anak belajar di rumah seperti mengecilkan suara televisi (TV) atau suara apapun yang bisa mengganggu konsentrasi belajar anak saat belajar di rumah.

Bagi Guru diharapkan:

- Memberi perhatian dan dorongan bagi siswa agar siswa mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
- Memberikan teguran kepada siswa yang membuat siswa dengan cara yang baik tanpa membandingkan kemampuan siswa dengan siswa yang lain.

Bagi Penelitian Selanjutnya:

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti inteligensi, perhatian, minat, dan bakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irham, M. & Wiyani N. A. (2017). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rifai, A. & Anni, T. C. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Subini, N. (2016). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sudjana, N. (2016). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.